

ABSTRAK

Riri Novi Kusrini. 190101080658. *Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Idaman Banjarbaru.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Helma Nuraini, S. Psi, M. Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M. Pd pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Implementasi, Program PHBS, Anak Usia Dini.

Program perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting ditanamkan kepada anak sejak ini, karena perilaku hidup bersih dan sehat menjadi langkah agar fisik maupun mental tetap sehat dimasa mendatang. Program ini adalah program pemerintah yang di implementasikan di sekolah. Program ini diimplementasikan dengan baik dan terbukti mendapat predikat sebagai sekolah sehat tingkat nasional

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program dan strategi atau metode yang digunakan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ada 2 orang serta informan pendukung. Objek penelitiannya adalah implementasi program perilaku hidup bersih dan sehat terhadap anak usia dini. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan teknik analisis data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lalu dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, implementasi program perilaku hidup bersih dan sehat terhadap anak usia dini diimplementasikan melalui program operasi semut, Jum'at bersih, dokter cilik, menanam TOGA, dan kunjungan ke UKS. Program perilaku hidup bersih dan sehat ini diimplementasikan dengan metode bercerita, bernyanyi, tepuk, praktik langsung, demonstrasi, ekstrakurikuler dan pemanfaatan media poster. Agar program perilaku hidup bersih dan sehat terlaksana dengan baik, kepala sekolah dan guru menerapkan strategi membiasakan anak untuk gotong royong dalam kebersihan, kesadaran warga sekolah akan terhadap PHBS menjadi strategi untuk terus menjaga kebersihan dan kesehatan, kegiatan PHBS terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler, mengadakan program penunjang PHBS melalui program UKS, warga sekolah terlibat untuk melaksanakan program UKS secara terstruktur melakukan evaluasi program PHBS diakhir semester, mengadakan lomba PHBS agar warga sekolah semakin termotivasi menerapkan PHBS, guru menjadi teladan dalam PHBS, dukungan komite dengan cara melibatkan orang tua untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat